



140

*Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta*

PERATURAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 134 TAHUN 2010

TENTANG

PEMBENTUKAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
UNIT TEMPAT PENGOLOHAN SAMPAH TERPADU KOTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

Menimbang : bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Pasal 45 Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebersihan, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Peningkatan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
7. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;

8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
9. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pemerintahan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2008 tentang Pola Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
18. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 1988 tentang Pengelolaan Kebersihan di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta,
19. Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
20. Peraturan Gubernur Nomor 131 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebersihan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN GUBERNUR TENTANG PEMBENTUKAN ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT TEMPAT PENKOLAHAN SAMPAH TERPADU KOTA.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Gubernur adalah Kepala Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
4. Sekretariat Daerah adalah Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
5. Badan Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat BPKD adalah Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
6. Badan Kepegawaian Daerah yang selanjutnya disingkat BKD adalah Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
7. Biro Organisasi dan Tataaksana yang selanjutnya disebut Biro Ortala adalah Biro Organisasi dan Tataaksana Sekretariat Daerah.
8. Dinas adalah Dinas Kebersihan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
9. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kebersihan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
10. Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota adalah Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota Dinas Kebersihan.
11. Kepala Unit adalah Kepala Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota.
12. Sampah adalah Sisa kegiatan sehari-hari oleh manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat termasuk yang bersumber dari makhluk hidup lainnya.

BAB II

PEMBENTUKAN

Pasal 2

- (1) Dengan Peraturan Gubernur ini dibentuk Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota.
- (2) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlokasi di Sunter, Cakung, Cilincing dan Marunda Jakarta Utara atau tempat lain yang diporutukan untuk itu yang ditetapkan sesuai kebutuhan.

BAB III

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Pasal 3

- (1) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebersihan dalam pelaksanaan pengelolaan tempat pengolahan sampah terpadu kota.

- (2) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Pasal 4

- (1) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota mempunyai tugas melaksanakan pengolahan sampah.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota mempunyai fungsi :
- a. penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota;
 - b. pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota;
 - c. penyusunan rencana strategis Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota;
 - d. pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah meliputi penampungan, penimbangan, pencatatan, pemilahan, pemadatan, pengangkutan dan pemanfaatan sampah;
 - e. pelaksanaan penyediaan prasarana dan sarana teknis pengolahan sampah;
 - f. pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana teknis pengolahan sampah;
 - g. pelaksanaan pengamanan tempat pengolahan sampah terpadu Kota;
 - h. pelaksanaan koordinasi dengan Seksi Dinas Kebersihan Kecamatan, Suku Dinas, Unit Pengelola Tempat Sampah Terpadu Regional dan mitra kerja pengolahan sampah;
 - i. pelaksanaan publikasi kegiatan, pengaturan acara dan upacara kantor;
 - j. penerimaan, pemungutan, pendatausahaan, penyetoran, pelaporan dan pertanggungjawaban retribusi sampah pada tempat pengolahan;
 - k. pelaksanaan pengelolaan teknologi informasi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota;
 - l. pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang;
 - m. pelaksanaan kegiatan ketatausahaan dan rumah tangga;
 - n. penyusunan bahan pelaporan Dinas yang terkait dengan tugas dan fungsi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota; dan
 - o. pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota.

BAB IV

ORGANISASI

Bagian Kesatu

Susunan Organisasi

Pasal 5

- (1) Susunan Organisasi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota, terdiri dari :

- a. Kepala Unit;
- b. Subbagian Tata Usaha;
- c. Seksi Operasional; dan
- d. Seksi Prasarana dan Sarana.

(2) **Bagan Susunan Organisasi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota** sebagaimana tersebut dalam Lampiran I Peraturan Gubernur ini.

Bagian Kedua

Kepala Unit

Pasal 6

Kepala Unit mempunyai tugas :

- a. memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4;
- b. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Subbagian dan Seksi;
- c. melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) dan/atau pihak terkait, dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota; dan
- d. melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota.

Bagian Ketiga

Subbagian Tata Usaha

Pasal 7

- (1) Subbagian Tata Usaha merupakan Satuan Kerja staf dalam pelaksanaan administrasi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota.
- (2) Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Unit.
- (3) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas :
 - a. menyusun bahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - b. melaksanakan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - c. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota;

- d. mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota;
- e. melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang;
- f. melaksanakan kegiatan kerumahtanggaan, suratmenyurat dan kearsipan;
- g. melaksanakan pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana kerja kantor;
- h. memelihara ketertiban, ketertibian, ketidakhadiran dan kebersihan kantor;
- i. melaksanakan pemungutan, penatausahaan, penyortiran, pelaporan dan pertanggungjawaban retribusi sampah pada tempat pengolahan;
- j. melaksanakan pengelolaan teknologi informasi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota;
- k. melaksanakan publikasi kegiatan dan pengumuman acara Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota;
- l. mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan, kinerja, kegiatan dan akuntabilitas Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota;
- m. menyiapkan bahan laporan Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota yang terkait dengan tugas Subbagian Tata Usaha; dan
- n. melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Subbagian Tata Usaha.

Bagian Kecepat

Seksi Operasional

Pasal 4

- (1) Seksi Operasional merupakan Satuan Kerja lini Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota dalam pelaksanaan kegiatan operasional pengolahan sampah.
- (2) Seksi Operasional dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Unit.
- (3) Seksi Operasional mempunyai tugas :
 - a. menyusun bahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - b. melaksanakan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - c. melaksanakan kegiatan pengolahan sampah meliputi pemampungan, penimbangan, penatautan, pemilahan, pemadatan, pengangkutan dan pemanfaatan sampah;
 - d. menyelenggarakan operasional kegiatan pengolahan sampah;
 - e. melaksanakan koordinasi dengan Seksi Dinas Kebersihan Kecamatan, Suku Dinas, Unit Pengelolaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Regional dan mitra kerja pengolahan sampah;
 - f. menyiapkan bahan laporan Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota yang terkait dengan tugas Seksi Operasional; dan
 - g. melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Seksi Operasional.

Bagian Kelima

Seksi Prasarana dan Sarana

Pasal 9

- (1) Seksi Prasarana dan Sarana merupakan Satuan Kerja Ini Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota dalam pelaksanaan pengelolaan prasarana dan sarana teknis pengolahan sampah.
- (2) Seksi Prasarana dan Sarana dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Unit.
- (3) Seksi Prasarana dan Sarana mempunyai tugas :
 - a. menyusun bahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - b. melaksanakan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - c. menyusun rencana kebutuhan penyediaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana teknis pengolahan sampah;
 - d. melaksanakan pemantauan dan evaluasi ketersediaan dan kelengkapan prasarana dan sarana teknis pengolahan sampah;
 - e. melaksanakan kegiatan penyediaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana teknis pengolahan sampah;
 - f. melaksanakan kegiatan pengelolaan gudang penyimpanan prasarana dan sarana teknis pengolahan sampah;
 - g. melaksanakan inventarisasi, mencatat dan melaporkan prasarana dan sarana teknis pengolahan sampah;
 - h. melaksanakan koordinasi dengan bengkel induk Dinas Kebersihan;
 - i. mengajukan penghapusan prasarana dan sarana teknis pengolahan sampah yang tidak laik pakai;
 - j. menyiapkan bahan laporan Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota yang terkait dengan tugas Seksi Prasarana dan Sarana; dan
 - k. melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Seksi Prasarana dan Sarana.

BAB V

ESELON

Pasal 10

- (1) Kepala Unit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 adalah Jabatan Struktural Eselon IIIA.
- (2) Kepala Subbagian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) adalah Jabatan Struktural Eselon IVA.
- (3) Kepala Seksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) dan Pasal 9 ayat (2) adalah Jabatan Struktural Eselon IVA.

BAB VI

TATA KERJA

Pasal 11

- (1) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota wajib taat dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Kepala Unit mengembangkan koordinasi dan kerja sama dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) dan/atau instansi terkait dalam rangka meningkatkan kinerja dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota.

Pasal 12

Kepala Unit, Kepala Subbagian dan Kepala Seksi pada Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota wajib melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip koordinasi, kerja sama, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi, akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi.

Pasal 13

- (1) Kepala Unit, Kepala Subbagian dan Kepala Seksi pada Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota wajib memimpin, mengkoordinasikan, mengarahkan, memberikan bimbingan, memberikan petunjuk pelaksanaan tugas, membina dan menilai kinerja bawahan masing-masing.
- (2) Kepala Unit, Kepala Subbagian dan Kepala Seksi dan Pegawai pada Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota wajib mengikuti dan mematuhi perintah kedinasan atasan masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 14

Kepala Unit, Kepala Subbagian dan Kepala Seksi pada Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota wajib mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas bawahan masing-masing serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan apabila menemukan adanya penyimpangan dan/atau indikasi penyimpangan.

Pasal 15

- (1) Kepala Unit, Kepala Subbagian, Kepala Seksi dan Pegawai pada Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota, wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas (termasuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas) kepada atasan langsung sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (2) Atasan yang menerima laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menindaklanjuti dan menjadwalkan laporan yang diterima sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Pasal 16

- (1) Sekretariat Daerah melalui Biro Orjala melaksanakan pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan dan pelaporan terhadap Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota sebagai bagian dari pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan dan pelaporan Dinas.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB VII

KEPEGAWAIAN

Pasal 17

- (1) Pegawai Negeri Sipil pada Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota merupakan Pegawai Negeri Sipil Daerah.
- (2) Pengelolaan Kepegawaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan kepegawaian.
- (3) Dalam pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian, Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah melalui BKD berkoordinasi dengan Biro Orjala sebagai bagian dari pembinaan Kepegawaian Dinas.

BAB VIII

KEUANGAN

Pasal 18

- (1) Belanja pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- (2) Pengelolaan belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan keuangan negara/daerah.

Pasal 19

- (1) Pendapatan yang bersumber dari pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota merupakan pendapatan daerah.

- (2) Pengelolaan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan keuangan negara/daerah.

BAB IX

ASET

Pasal 20

- (1) Aset yang dipergunakan oleh Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota sebagai prasarana dan sarana kerja merupakan aset daerah dengan status kekayaan daerah yang tidak dipisahkan.
- (2) Pengelolaan aset atau prasarana dan sarana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bidang keuangan negara/daerah dan ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan barang milik negara/daerah.

Pasal 21

- (1) Prasarana dan sarana kerja yang diterima dalam bentuk pemberian, hibah atau bantuan dari Pihak Ketiga kepada Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya merupakan penerimaan barang daerah.
- (2) Penerimaan barang daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), segera dilaporkan kepada Kepala Dinas untuk selanjutnya dilaporkan kepada Kepala BPKD selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah sekaligus Bendahara Umum Daerah untuk dicatat dan dibukukan sebagai aset daerah.

BAB X

FORMASI JABATAN DAN STANDAR PERALATAN KERJA

Pasal 22

- (1) Kepala Unit dibantu oleh 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 1 (satu) orang Kepala Seksi Operasional dan 1 (satu) orang Kepala Seksi Prasarana dan Sarana sebagai bawahan langsung.
- (2) Kepala Subbagian Tata Usaha dibantu sebanyak-banyaknya oleh 10 (sepuluh) orang Pejabat Fungsional Umum/Tertentu sebagai bawahan langsung.
- (3) Kepala Seksi Operasional dibantu sebanyak-banyaknya oleh 24 (dua puluh empat) orang Pejabat Fungsional Umum/Tertentu sebagai bawahan langsung.

- (4) Kepala Seksi Prasarana dan Sarana dibantu sebanyak-banyaknya oleh 16 (enam belas) orang Pejabat Fungsional Umum Tertentu selbagai bawahan langsung.
- (5) Rincian Formasi Jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Gubernur ini.
- (6) Rincian Formasi Jabatan selagaimana dimaksud pada ayat (5) menjadi acuan pengajuan kebutuhan pegawai Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota.

Pasal 23

- (1) Standar peralatan kerja minimal selap Jabatan selagaimana dimaksud pada Pasal 22 selagaimana tercantum dalam Lampiran III Peraturan Gubernur ini.
- (2) Standar peralatan kerja minimal selagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan pengadaan peralatan kerja Unit Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Kota.

BAB XI

PELAPORAN DAN AKUNTABILITAS

Pasal 24

- (1) Unit Tempal Pengolahan Sampah Terpadu Kota menyusun dan menyampaikan laporan berkala tahunan, semester, triwulan, bulanan dan/atau sewaktu-waktu kepada Kepala Dinas.
- (2) Laporan selagaimana dimaksud pada ayat (1), antara lain meliputi laporan :
 - a. kebutuhan, kekurangan dan kelebihan pegawai;
 - b. keuangan dan kinerja;
 - c. kebutuhan, kekurangan dan kelebihan barang atau prasarana dan sarana kerja;
 - d. akuntabilitas; dan
 - e. pelaksanaan kegiatan.

Pasal 25

Dalam rangka akuntabilitas Unit Tempal Pengolahan Sampah Terpadu Kota mengembangkan sistem pengendalian internal selbagai bagian dan sistem pengendalian internal Dinas.

BAB XII

PENGAWASAN

Pasal 26

Pengawasan terhadap Unit Tempal Pengolahan Sampah Terpadu Kota dilakukakan oleh :

- a. Lembaga Negara yang mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara;
- b. Aparat pemeriksa internal pemerintah; dan
- c. Inspektorat.

BAB XIII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 27

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Juli 2010

GOVERNOR OF THE SPECIAL REGION OF
JAKARTA, D. J.



FAUZI BOWO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 20 Juli 2010

SECRETARY OF THE SPECIAL REGION OF
JAKARTA, D. J.



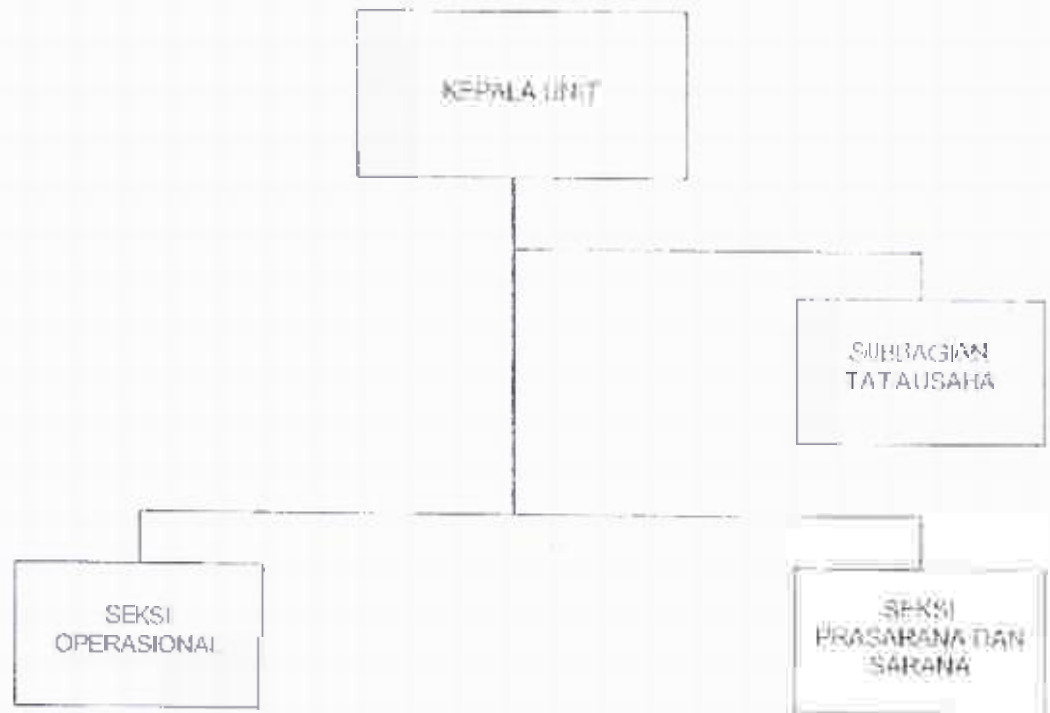
MUHAYAT
NIP. 050012362

BERITA DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
TAHUN 2010 NOMOR 140

Lampiran : Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Nomor 134 TAHUN 2010
Tanggal 12 Juli 2010

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
UNIT TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU KOTA



GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

FAUZIEFOWO

Lampiran II : Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Nomor 134 TAHUN 2010

Tanggal 12 Juli 2010

FORMASI JABATAN PADA
UNIT TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU KOTA

No	Nama Jabatan	Syarat Pendidikan	Eselon	Jumlah
I.	Kepala Unit	S1 Teknik/Ilmu Sosial/Humaniora Diklat Pimpinan Tk III Diklat Manajemen Strategis Diklat Manajemen Perkantoran Diklat Pengadaan Barang dan Jasa Diklat Teknis Kebersihan	III.A	1
			Jumlah	1
II.	Kepala Subbagian TU	S1 Ilmu Sosial/Humaniora Diklat Pimpinan Tk IV Diklat Administrasi Perkantoran Diklat Administrasi Kepegawaian Diklat Pengadaan Barang dan Jasa Diklat Teknis Kebersihan	IV.A.	1
	1. Pengadministrasi Umum	D III Administrasi Diklat Administrasi Perkantoran Diklat Kebersihan Diklat Komputer		1
	2. Pengadministrasi Kepegawaian	D III Administrasi Diklat Administrasi Kepegawaian Diklat Kebersihan Diklat Statistik Diklat Komputer		1
	3. Pengurus Rumah Tangga	D II Administrasi Diklat Bendaharawan Barang Diklat Komputer Diklat Pengadaan Barang dan Jasa		2
	4. Pengelola Keuangan	D III Ekonomi Diklat Bendaharawan Diklat Akuntansi Pemerintahan Diklat Komputer		1
	5. Bendahara Pengeluaran Pembantu	D III Akuntansi Diklat Bendaharawan Diklat Akuntansi Pemerintahan Diklat Komputer		1
	6. Pembantu Bendahara	D III Akuntansi Diklat Bendaharawan Diklat Akuntansi Pemerintahan Diklat Komputer		2

No	Nama Jabatan	Syarat Pendidikan	Eselon	Jumlah
	7. Pengadministrasi Keuangan	D III Akuntansi Diklat Komputer		1
	8. Caraka	SLTA Diklat Kearsipan		1
			Jumlah	11
III.	Kepala Seksi Operasional	S1 Teknik/Ilmu Sosial/Humaniora Diklat Pimpinan Tk. IV Diklat Administrasi Perkantoran Diklat Teknis Kebersihan	M.A.	1
	1. Pengadministrasi Operasional	DIII Administrasi Politeknik Diklat Administrasi Perkantoran Diklat Kearsipan Diklat Komputer		3
	2. Pengawas Operasional	SLTA Teknik Diklat Teknis Kebersihan		3
	3. Petugas Operasional	SLTA Teknik Diklat Teknis Kebersihan		18
			Jumlah	25
IV.	Kepala Seksi Prasarana dan Sarana	S1 Teknik/Ilmu Sosial/Humaniora Diklat Pimpinan Tk. IV Diklat Administrasi Perkantoran Diklat Teknis Kebersihan	M.A.	1
	1. Pengawas dan Pengendali Mekanik	SLTA Teknik Diklat Teknis Substantif		3
	2. Petugas Mekanikal	SLTA Teknik Diklat Teknis Kebersihan		13
			Jumlah	17
			Jumlah Total	54

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,



FAUZI BOWO

STANDAR PERALATAN KERJA PADA
UNIT TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU KOTA

No	Nama Jabatan	Alat Kerja	Jumlah
I.	Kepala Unit	Minibus Netbook Komputer Printer Telepon Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 buah 2 buah
II.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Komputer Printer Telepon Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 buah 2 buah
	1. Pengadministrasi Umum	Komputer Printer Telepon Faksimile Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 buah 1 buah 2 buah
	2. Pengadministrasian Kepegawaian	Komputer Printer Mesin Absensi Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 buah 1 buah
	3. Pengurus Rumah Tangga	Infocus Screen/Layar Sorot Komputer Printer Filing Kabinet	1 unit 2 unit 1 unit 1 unit 1 buah
	4. Pengelola Keuangan	Komputer Printer Mesin Hitung Mesin perhandur Kertas Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 buah 1 buah 1 buah
	5. Bendahara Pengeluaran Pembantu	Komputer Printer Brankas Telepon Mesin Hitung Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah

	6. Pembantu Bendahara	Komputer Printer Telepon Mesin Hitung Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 buah 2 buah 2 buah
	7. Pengadministrasi Keuangan	Komputer Printer Telepon Mesin Hitung Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 buah 1 buah 1 buah
	8. Caraka	Sepeda Motor Filing Kabinet	1 unit 1 buah
II.	Kepala Seksi Operasional	Komandan Operasional Komputer Printer Radio Komunikasi (HT) Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 unit 1 buah 2 buah
	1. Pengadministrasi Operasional	Komputer Printer Telepon Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 buah 3 buah
	2. Pengawas Operasional	Sepeda Motor Kerja Radio Komunikasi (HT)	3 unit 3 buah
	3. Petugas Operasional	Peralatan Kerja Teknis Filing Kabinet	18 buah
IV.	Kepala Seksi Prasarana dan Sarana	Komputer Printer Telepon Filing Kabinet	1 unit 1 unit 1 buah 2 buah
	1. Pengawas dan Pengendali Mekanik	Mobil Darak Radio Komunikasi (HT)	1 unit 3 buah
	2. Petugas Mekanikal	Peralatan Kerja Bengkel	4 set

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,



FAUZI BOWO